

**KORELASI ANTARA MAHASISWI BERJILBAB SYAR'I DENGAN
AKHLAK TERHADAP MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Ulfa Dwi Candrasari
T20161263
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2023**

**KORELASI ANTARA MAHASISWI BERJILBAB SYAR'I DENGAN
AKHLAK TERHADAP MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Ulfa Dwi Candrasari
T20161

Oleh:
Ulfa Dwi Candrasari
T20161263

Disetujui Pembimbing

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M.Pd.i
NIP.196405111999032001

**KORELASI ANTARA MAHASISWI BERJILBAB SYAR'I DENGAN
AKHLAK TERHADAP MAHASISWA PRODI PAI FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 22 Mei 2023

Tim Penguji

Tim Penguji

Ketua


Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP.197508082003122003

Sekretaris


Rofiq Hidayat, M.Pd.
NIP.198804042018011001

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

MOTTO

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَحِفْظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ
إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا^ط وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ

Artinya: ‘Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya’ (Qs An Nur:31)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemah, (Surabaya: Karya Agung,2006),31

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan teriring Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta dengan kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, bapak Hosni dan ibu Nasipah, terimakasih untuk segala do'a, kasih sayang, semangat, dukungan dan nasihat yang diberikan selama saya menuntut ilmu. Perjuangan dan pengorbanan kalian tidak akan pernah saya lupakan.
2. Mertua saya Abdul Rasyid dan Siti aminah yang sudah mendukung saya.
3. Suami saya Fathorrosi yang senantiasa mendukung, sabar serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Adik saya Siti Nur Hafifatul Hasanah yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya, meskipun harus ikut bolak-balik kampus setiap hari sampai terkena hujan dan panas.
5. Sahabat saya Risnawati Ruchiyad yang selalu memberi saya semangat dan motivasi serta sahabat seperjuangan dalam melewati keluh kesah dalam kuliah.
6. Terimakasih juga kepada teman-teman prodi PAI (A7) sudah berjuang bersama selama kuliah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, karena atas segala anugerah, hidayah, dan izinnya, skripsi yang berjudul “Korelasi Mahasiswi Berjilbab syar’i Dengan Akhlak Terhadap Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember” ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang sangat mencerahkan melalui agama Islam.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama peneliti menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktunya demi membimbing peneliti menyelesaikan skripsi ini dengan baik..
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan dan izin untuk penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasinya dalam proses studi.
5. Dr. Gunawan, M.Pd.I., DPA/Dosen Wali yang sudah membimbing saya dari semester 1 sampai semester akhir yang telah memberi motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas dalam perkuliahan.
6. Segenap bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga selama peneliti menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
7. Kepada guru-guruku dari SDN Baletbaru 01, SMPN 1 Sukowono dan MAN Bondowoso, yang telah memberikan pendidikan dan ilmunya semoga Allah Swt membalas kebaikannya.

Akhir kata, kritik dan saran yang membangun dari segenap pihak merupakan hal yang berharga bagi peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 22 Mei 2023
Peneliti

ABSTRAK

Ulfa Dwi Candrasari, 2023: *Korelasi Mahasiswi Berjilbab Syar'i Dengan Akhlak Terhadap Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*

Kata Kunci: *Mahasiswi berjilbab Syar'i dan Akhlak terhadap mahasiswa*

Akhlak terhadap sesama manusia adalah salah satu hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial manusia. Dalam proses berinteraksi bisa terjadi antara laki-laki dan perempuan. Maka terdapat syari'at mengenai menjaga kemuliaan dan kehormatan seorang perempuan dalam bergaul dengan laki-laki. Ketentuan mengenakan jilbab sudah ada di al-qur'an agar perempuan bisa membatasi perilaku ketika berinteraksi dengan laki-laki yang bukan mahram/muhrimnya.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Adakah korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember? 2) Seberapa erat korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

Penelitian ini bertujuan 1) untuk mengetahui korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2) untuk mengetahui Seberapa erat korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis survey. Populasi penelitian ini yakni seluruh mahasiswi yang memakai jilbab syar'i dan mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020/2021 Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Teknik sampel yakni teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Instrumen penelitian menggunakan angket, kemudian untuk analisis data yang digunakan yakni uji validitas, uji reliabilitas dan uji korelasi.

Berdasarkan penelitian, Menunjukkan bahwa: 1) adanya korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Hasil uji korelasi sederhana dalam perhitungan manual adalah sebagai berikut : t hitung sebesar 10,9731 berada di daerah penolakan hipotesis H_0 di sebelah kanan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat hubungan positif dan signifikan antara Variabel X (mahasiswi berjilbab syar'i) dengan Variabel Y (akhlak terhadap mahasiswa). 2) adanya korelasi yang erat antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Korelasi r_{xy} diperoleh dari perhitungan manual sebesar 0,604 lebih besar dari pada t_{tabel} hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X (mahasiswi berjilbab syar'i) dalam penelitian ini terdapat korelasi terhadap variabel Y (akhlak terhadap mahasiswa) dan terdapat korelasi yang erat.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing.....	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang lingkup penelitian	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator Variabel	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13

B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data	38
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	39
A. Gambar Obyek Penelitian	39
B. Penyajian Data	41
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Matriks	
Surat izin Penelitian	
Surat Selesai Penelitian	
Petunjuk pengisian tes	
Analisis tes	
Dokumentasi	
Biodata	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang	17
3.1	Indikator	35
3.2	Skor Angket Skala Likert	36
4.1	Data Jumlah Mahasiswa 2020/2021	42
4.2	Distribusi T Tabel (Uji T).....	43
4.3	Rekapitulasi Analisis Validitas Instrumen Variabel X.....	50
4.4	Rekapitulasi Analisis Validitas Instrumen Y	57
4.5	Cronbach Alpha Reliabilitas.....	58
4.6	Total Jawaban Responden	60
4.7	Penolong untuk Uji Korelasi	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Etika Berbusana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember	39
4.2 Mahasiswi Berjilbab Syar’I Mengisi Kuesioner PAI Angkatan 2020/2021	41
4.3 Grafik Hipotesis	63



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan sistem nilai yang mengatur pola sikap dan tindakan manusia di bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran islam dengan al qur'an dan sunah rosul sebagai sumber nilainya serta ijtihad sebagai metode berfikir islami. Pola sikap dan tindakan tersebut mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dirinya sendiri), dan dengan alam. Pergaulan disebut akhlak terhadap sesama manusia adaah salah satu hal yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan sosial manusia. Pergaulan adalah fitrah bagi manusia sebagai makhluk sosial antara satu dengan yang lain. Setiap manusia saling membutuhkan dan saling menolong. Pergaulan merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh individu dengan individu, atau dapat juga sekelompok individu. Bisa terjadi antara laki-laki dengan laki-laki, perempuan dengan perempuan bahkan laki-laki dengan perempuan, islam sudah mengatur bagaimana aturan bergaul dengan lawan jenis.²

Terdapat syariat mengenai menjaga kemuliaan dan kehormatan seorang perempuan dalam bergaul dengan laki-laki. Seorang perempuan diperintahkan untuk menundukkan pandangan sebagaimana laki-laki perintahkan. Wanita juga tidak boleh bepergian tanpa adanya mahram, karena dengan adanya mahram dapat melindungi diri dari perbuatan amoral. Selain itu dalam menjaga kemaluan terdapat juga larangan seorang wanita

² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Media Press) 2012, 12

berkhalwat dengan laki-laki yang bukan mahram. Dalam fikih perempuan disebutkan larangan untuk berjabat tangan antara laki-laki dan perempuan karena ditakutkan akan menjadi tindakan asusila diantara mereka³.

Adapun sisi Undang-Undang Republik Indonesia SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:

Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/mata kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Sedangkan pendidikan agama sendiri bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memenuhi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.⁴

Sehingga sebagai seorang muslim sejati harusnya berakhlakul karimah dan mencerminkan keimanannya dengan taat menjalankan syari'at Islam. Apabila seorang muslim telah menjalankan rukun Islam, melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan serta menjalankan sunnah Rasulullah maka seharusnya muslimah tersebut juga memiliki akhlak seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah dan para sahabatnya.

يٰۤاٰدَمُ قَدْ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ لِبَاسًا يُّوَارِي سَوْءَ تِكُمْ وَرِيْشًا ط وَ لِبَاسًا ط التَّقْوٰى ذٰلِكَ خَيْرٌ
ذٰلِكَ مِنْ ءَايٰتِ اللّٰهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُوْنَ ﴿٥﴾

Artinya: Hai anak adam, sesungguhnya kami telah menurunkan padamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan, dan pakaian takwa itulah yang paling baik, yang demikian itu adalah sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Allah. Mudah-mudahan mereka selalu ingat.⁵

³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, 14

⁴ Sekretariat Negara RI. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan nasional.

⁵ Depag RI, *Alquran dan Terjemah*, 26.

Pergaulan pada zaman sekarang ini , banyak orang menganggap kontak fisik dalam pergaulan dianggap sudah biasa. Akhlak seseorang dapat dipengaruhi oleh teman dalam bergaul. Jika seseorang berteman dengan orang yang baik maka dia akan memiliki akhlak yang baik dan sopan santun kepada masyarakat. Remaja umumnya lebih banyak melakukan aktivitas dengan teman sebayanya. Meskipun selalu berusaha untuk memperoleh perlakuan baik dari teman sesama jenis maupun berlainan jenis kelamin. Remaja juga banyak meluangkan waktu bersama teman sebaya sehingga mereka mempengaruhi sikap, minat dan tingkah laku mereka.

Akhlak menempati posisi penting dalam islam, karena kesempurnaan islam seseorang sangat tergantung pada kebaikan dan kemuliaan akhlak. Manusia yang dikehendaki islam adalah manusia yang memiliki akhlak yang mulia, manusia yang memiliki akhlak mulialah yang akan mendapatkan kebaikan didunia dan di akhirat. Iman yang sempurna akan melahirkan kesempurnaan akhlak. Dengan kata lain, keindahan akhlak adalah manifestasi dari kesempurnaan iman. Tidaklah seseorang itu dipandang beriman dengan sungguh-sungguh jika akhlaknya buruk. Jadi, untuk menyempurnakan iman, seorang muslim haruslah menyempurnakan akhlak.⁶

Permasalahan remaja adalah kurangnya dasar-dasar keimanan didalam diri remaja, terutama remaja Islam yang telah terkena pergaulan barat dengan meniru hidup yang bebas terutama hubungan perempuan dengan laki-laki.

⁶ Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia 2010), 09

Gaya hidup dengan adanya hubungan perempuan laki-laki dan perempuan telah melanggar syariat islam yang salah satunya tentang perintah berjilbab.

Meskipun ketentuan mengenakan jilbab sudah ada di al-Quran namun masih banyak mahasiswi yang mengenakan jilbab tidak sesuai dengan syari'at. Ini dibuktikan dari maraknya trend jilbab kekinian dimana banyak model jilbab yang hanya menutup kepala dan tidak menutup dada, pundak.⁷ Banyak perempuan yang pada masa kini yang tidak sadar akan kewajiban menggunakan jilbab, tetapi berjilbab karena mengikuti trend . Mahasiswi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember semua mahasiswinya menggunakan jilbab karena memang sudah aturan dari kampus yang berstatus perguruan tinggi Islam. Penggunaan jilbab sudah menjadi kewajiban dan sudah biasa dikalangan mahasiswi. Selain itu, akhlak yang mereka lakukan dengan laki-laki seperti berboncengan yang bukan muhrim, berjabat tangan, bahkan melakukan perkumpulan organisasi sampai malam sudah lumrah.⁸ Meskipun demikian jilbab itu bukan hanya pakaian luar, melainkan juga pakaian rohani yaitu orang yang berjilbab hatinya harus terjaga dari hal-hal yang buruk dan tindakannya harus benar-benar mencerminkan perilaku yang islami. Selain mahasiswi yang menggunakan jilbab sesuai trend masa kini, ada pula mahasiswi yang menggunakan jilbab syar'i, yaitu dengan menjulurkan jilbabnya menutupi dada,pundak, hanya wajah dan telapak tangan saja yang terlihat. Mahasiswi yang menggunakan jilbab syar'i, mereka membatasi dalam bersosialisasi dengan laki-laki yang

⁷ Observasi di IAIN Jember, 12 Februari 2020

⁸ Observasi di IAIN Jember, 12 Februari 2020

bukan muhrimnya.⁹ Mereka tidak ingin berdekatan apalagi berpegangan tangan untuk berjabat tangan. Tapi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember ada juga mahasiswi meskipun menggunakan jilbab syar'i, tidak segan bercanda dengan mahasiswa yang bukan muhrim sampai menyentuh anggota badan seperti memukul badannya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang di atas, yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah rasa ingin tahu adanya hubungan penggunaan jilbab syar'i dengan akhlak dalam bersosialisasi dengan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Keluar rumah serta melakukan perkumpulan organisasi dengan mahasiswa pada malam hari. Maka peneliti mengangkat judul **“Korelasi Antara Mahasiswi Berjilbab Syar'i dengan Akhlak Terhadap Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Jember”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Adakah korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?
2. Seberapa erat korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember?

⁹ Observasi di IAIN Jember, 05 Desember 2019

¹⁰ Observasi di IAIN Jember, 15 Maret 2020

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Mengetahui seberapa erat korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik teoritis maupun praktis bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak kepada mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Untuk menambah dan memperluas wawasan dan khazanah keilmuan peneliti tentang korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak kepada mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi ilmu pengetahuan tentang korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak kepada mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

E. Ruang Lingkup penelitian

1. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹¹ Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah hubungan antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sehingga penulis membatasi ruang lingkup variable sebagai berikut :

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2019, 68

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).¹² Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mahasiswi berjilbab syar'i (X)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas.¹³ Variable terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Akhlak terhadap mahasiswa (Y)

2. Indikator Variabel

a. Mahasiswi berjilbab syar'i (X)

- 1) Menutup seluruh aurat (kecuali wajah dan telapak tangan)
- 2) Tidak bertabarruj
- 3) Kainnya harus tebal,tidak tipis (tidak transparan)
- 4) Kainnya harus longgar, tidak ketat (Tidak memperlihatkan lekuk tubuh)
- 5) Tidak memakai wangi-wangian yang berlebihan
- 6) Tidak menyerupai laki-laki
- 7) Tidak menyerupai pakaian agama lain
- 8) Bukan libas syuhrah (tidak mencari popularitas)

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 69

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 69

b. Akhlak terhadap mahasiswa (Y)

- 1) Serius dan sopan dalam berbicara
- 2) Menahan Pandangan
- 3) Menutup seluruh tubuh/aurat
- 4) Menghindari pertemuan yang lama dan berulang-ulang

F. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variable penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variable.

1. Mahasiswi berjilbab syar'i

Mahasiswi merupakan sebutan bagi seorang perempuan yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah lembaga perguruan tinggi dan yang paling umum adalah universitas. Berjilbab syar'i yaitu menjulurkan jilbabnya sampai menutup dada. Jadi mahasiswi berjilbab syar'i dalam penelitian ini adalah seorang perempuan yang menempuh pendidikan diperguruan tinggi dan menjulurkan jilbabnya sampau menutup dada.

2. Akhlak terhadap mahasiswa

akhlak merupakan perilaku,sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk, disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaannya. Mahasiswa disini diartikan kaum laki-laki. Tingkah laku perempuan

terhadap laki-laki yang masih memiliki hubungan kekerabatan tentu berbeda dengan laki-laki yang bukan mahrom dan yang bukan muhrim. Seorang perempuan harus berperilaku sesuai syari'at yang telah ditentukan.

Sedangkan dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember adalah meneliti mengenai adanya korelasi dan keterkaitan antara mahasiswi yang berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Tahun Akademik 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variable yang menjadi tugas perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁴

Asumsi dasar penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut :

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 96

1. Terdapat korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Tahun Akademik 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan ilmiah terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya secara empiris¹⁵. Data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol atau hipotesis nihil

Hipotesis nol, sering juga disebut hipotesis statistic, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistic, yang diuji dengan perhitungan statistic. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap Y. Dengan kata lain, selisih antara variabel pertama dengan kedua adalah nol atau nihil (H_0).¹⁶ Dalam penelitian ini hipotesis nolnya (H_0) yaitu:

- a. H_0 : Tidak ada korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2. Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternative disimbolkan dengan H_1 atau H_a adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan atau tandingan dari hipotesis nol.

¹⁵ Edi Riadi, *Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset), 2016, 83

¹⁶ Edi Riadi, *Statistika Penelitian*, 85

Hipotesis alternative ini menyatakan adanya hubungan antara variabel X dengan Y, dalam penelitian ini hipotesis alternatifnya (H_a) yaitu

- a. Ada korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap lawan jenis Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi oprasional, asumsi penelitian, metode penelitian dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dan kajian teori.

Bab tiga merupakan metode penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

Bab lima merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran. Kemudian pada bagian akhir dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi karya Umi Hani, 2017 dengan judul “Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Syar’i Terhadap Perilaku Sosial Siswa Siswi SMK Annuriyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017”. Penelitian ini dilakukan di SMK Annuriyah Sulang Rembang. Fokus penelitian ini membahas tentang : (1) Bagaimana tingkat motivasi memakai jilbab siswa di SMK Annuriyah Sulang Rembang, (2) Bagaimana tingkat perilaku sosial siswa di SMK Annuriyah Sulang Rembang, (3) Bagaimana pengaruh motivasi memakai jilbab terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuriyah Sulang Rembang.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif dan mengkaji tentang jilbab syar’i. perbedaannya yaitu pada rumusan masalah dan lokasi penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah perilaku sosial siswi di SMK Annuriyah Sulang Rembang dipengaruhi oleh motivasi memakai jilbab hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi satu predictor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan hasil $Y = 14,002 + 0,822X$ yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variable motivasi memakai jilbab adalah positif terhadap perilaku sosial siswa. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai Fhitung untuk variable perilaku sosial lebih besar dibandingkan dengan Ftabel ($43,788 > 0,361$), artinya bahwa variable motivasi memakai

jilbab dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable perilaku sosial.¹⁷

2. Skripsi Meita Rosalina Yunita Sari, 2016 dengan judul “Jilbab Syar’i Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern”. Penelitian ini dilakukan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Fokus penelitian ini membahas tentang : (1) bagaimana Mahasiswi Universitas Ahmad Dahlan dalam mengkonstruksi jilbab, (2) Apa dampak jilbab muslimah *Fashionable* sebagai gaya hidup (3) Apa peran muslimah *Fashionable* sebagai gaya hidup dalam pendidikan islam.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang jilbab syar’i. Perbedaannya yaitu pada lokasi penelitian, fokus penelitian dan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah jilbab sebagai budaya, pembiasaan pemakaian jilbab tanpa disadari jilbab yang awalnya hanya sebuah peraturan kampus berkonstruksi menjadi sebuah kenyamanan yang terjadi pengulangan, sehingga menjadi kebiasaan dan budaya yang akan membuat hati ini tidak tenang dan tidak nyaman bila ditinggalkan.¹⁸

3. Skripsi Rosliati, 2017 dengan judul “Motivasi Mahasiswi Fakultas Ekonomi Unsyiah Mengenakan Jilbab Syar’i”. penelitian ini dilakukan di Universitas Syiah Kuala. Fokus penelitian ini membahas tentang : (1) Bagaimana

¹⁷ Umi Hani, “Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab syar’i Terhadap Perilaku Sosial Siswa Siswi SMK Annuriyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2017), 81

¹⁸ Meita Rosalina Yunita Sari, “Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern”, (Tesis, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2016), 106

persepsi mahasiswi fakultas ekonomi UNSYIAH terhadap penggunaan jilbabnya, (2) apa motivasi mahasiswi Fakultas Ekonomi UNSYIAH mengenakan jilbab, (3) Bagaimana fenomena penggunaan hijab/jilbab syar'i mahasiswi fakultas ekonomi UNSYIAH.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penggunaan jilbab syar'i. perbedaannya pada lokasi penelitian, fokus penelitian dan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan jilbab syar'i dikalangan mahasiswi memiliki berbagai motivasi berbeda-beda, salah satu mahasiswi yang motivasi pertamanya karena sering mengikuti berbagai tausiyah islam dengan sahabat-sahabatnya. Walaupun pada awalnya pro dan kontra perempuan yang menggunakan jilbab syar'i baik dari pihak keluarga maupun dikalangan sosial itu tidak menjadi halangan bagi perempuan untuk mengenakan jilbab syar'i.¹⁹

4. Skripsi Pikasari, 2020 dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islam Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung”. Penelitian ini di lakukan di UIN Raden Intan Lampung. Fokus penelitian ini membahas tentang : 1) Apakah terdapat hubungan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku islami mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung ? 2) Seberapa besarkah hubungan antara

¹⁹ Rosliati, “Motivasi Mahasiswi Fakultas Ekonomi Unsyiah Mengenakan Jilbab Syar'i”. (Skripsi, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, 2017), 110

motivasi memakai jilbab dengan perilaku islami mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung?

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penggunaan jilbab di lingkungan Universitas, menggunakan penelitian kuantitatif serta mencari hubungan dan sebesar atau keeratan hubungan variabel, perbedaannya pada lokasi penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang valid dan reliabel antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku Islami Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Dari hasil penyebaran angket motivasi memakai jilbab dapat di ketahui rata-ratanya adalah 58, dan rata-rata perilaku Islami adalah 64.²⁰

5. Skripsi Presika Jati Putri, 2017 "Pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi dengan lawan jenis". Rumusan penelitian ini adalah adakah pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi lawan jenis?.

Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji tentang penggunaan jilbab syar'i di lingkungan Universitas, menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya penelitian ini mencari pengaruh dalam memakai jilbab syar'i. Hasil penelitian ini di peroleh perhitungan korelasi product moment dengan r hitung sebesar $0,484 > r$ tabel sebesar 0,284 sehingga hipotesis nol di tolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada fariabel x dan y, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemakaian hijab syar'i

²⁰ Pikasari, "Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islam Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung), 2020, 90

terhadap interaksi dengan lawan jenis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.²¹

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu dan Penelitian Sekarang

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Orisinilitas
1.	Skripsi karya Umi Hani, "Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab Syar'I Terhadap Perilaku Sosial Siswa Siswi SMK Annuriyah Sulang Rembang Tahun ajaran 2016/2017"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tingkat motivasi memakai jilbab syar'i di SMK Annuriyah Sulang Rembang? 2. Bagaimana tingkat perilaku sosial siswa di SMK Annuriyah sulang Rembang? 3. Bagaimana pengaruh motivasi memakai jilbab syar'i terhadap perilaku sosial siswi di SMK Annuriyah Sulang Rembang? 	<p>Hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah perilaku sosial siswi di SMK Annuriyah dipengaruhi oleh motivasi memakai jilbab syar'i dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis regresi satu prediktor dengan mencari persamaan regresi yang mendapatkan hasil $Y = 14,002 + 0,822X$ yang terlihat jelas bahwa parameter koefisien regresi untuk variabel motivasi memakai jilbab adalah positif terhadap perilaku sosial siswa. Hasil perhitungan uji F, diketahui nilai Fhitung untuk variabel perilaku sosial lebih besar dibandingkan</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti mengenai pengaruh motivasi memakai jilbab syar'I terhadap perilaku sosial siswa siswi SMK Annuriyah Sulang Rembang Tahun ajaran 2016/2017 sedangkan penelitian ini meneliti mengenai korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.</p>

²¹ Presika Jati Putri, "Pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi dengan lawan jenis" (Skripsi, Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah) 2017, 84

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Orisinilitas
			dengan Ftabel (43,788>0,0,361), artinya bahwa variabel motivasi memakai jilbab dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku sosial.	
2.	Skripsi Meita Rosalina Yunita Sari, "Jilbab Syar'i Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern 2016"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan dalam mengkontruksi jilbab syar'i? 2. Apa dampak jilbab muslimah Fasionable sebagai gaya hidup? 3. Apa peran muslimah Fashionable sebagai gaya hidup dalam pendidikan Islam? 	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah jilbab sebagai budaya, pembiasaan pemakaian jilbab tanpa disadari jilbab yang awalnya hanya sebuah peraturan kampus berkontruksi menjadi sebuah kenyamanan yang terjadi pengulangan, sehingga menjadi kebiasaan dan budaya yang akan membuat hati ini tidak tenang dan tidak nyaman bila ditinggalkan.	Penelitian terdahulu meneliti mengenai jilbab syar'i sebagai gaya hidup wanita modern sedangkan penelitian ini meneliti mengenai korelasi mahasiswi berjilbab sya'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3.	Skripsi Rosliati, "Motivasi Mahasiswi Fakultas Ekonomi Unsyiah Mengenakan Jilbab Syar'i 2017"	1. Bagaimana persepsi mahasiswi fakultas ekonomi UNSYIAH terhadap penggunaan jilbab syar'i?	Meningkatnya penggunaan jilbab syar'i dikalangan mahasiswi memiliki berbagai motivasi berbeda-beda, salah satu mahasiswi yang motivasi pertamanya	Penelitian terdahulu meneliti mengenai motivasi mahasiswa dalam berjilbab syar'i sedeangkan penelitian ini meneliti mengenai korelasi

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Orisinilitas
		<p>2. Apa motivasi mahasiswi fakultas ekonomi UNSYIAH mengenakan jilbab syar'i?</p> <p>3. Bagaimana fenomena penggunaan hijab/jilbab syar'i mahasiswi fakultas ekonomi UNSYIAH?</p>	<p>karena sering mengikuti berbagai tausiyah islam dengan sahabat-sahabatnya. Walaupun pada awalnya pro dan kontra perempuan yang menggunakan jilbab syar'i baik dari pihak keluarga maupun dikalangan sosial itu tidak menjadi halangan bagi perempuan untuk mengenakan jilbab syar'i.</p>	<p>mahasiswi berhijab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.</p>
4.	<p>Skripsi Pikasari, "Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islam Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung 2020"</p>	<p>1. Apakah terdapat hubungan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku islami mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung ?</p> <p>2. Seberapa besarkah hubungan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku islami mahasiswi Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung?</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang valid dan reliabel antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku Islami Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Dari hasil penyebaran angket motivasi memakai jilbab dapat di ketahui rata-ratanya adalah 58, dan rata-rata perilaku Islami adalah 64.</p>	<p>Penelitian terdahulu meneliti tentang hubungan antara motivasi memakai jilbab dengan perilaku Islami Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN Raden Intan Lampung, sedangkan penelitian ini meneliti tentang korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji</p>

No	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Rumusan Masalah	Hasil Penelitian	Orisinilitas
				Achmad Siddiq Jember.
5.	Skripsi Presika Jati Putri "Pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi dengan lawan jenis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah 2017".	Adakah pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi lawan jenis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah?	penelitian ini di peroleh perhitungan korelasi product moment dengan r hitung sebesar 0,484 > r tabel sebesar 0,284 sehingga hipotesis nol di tolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada fariabel x dan y, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi dengan lawan jenis.	Penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi dengan lawan jenis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Sedangkan penelitian ini meneliti tentang korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penelitian ini bukan duplikasi dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu meneliti tentang jilbab syar'i, pada penelitian ini peneliti fokus meneliti mahasiswi yang berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa. Jadi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq jember.

B. Kajian Teori

1. Jilbab syar'i

a. Pengertian jilbab syar'i

Jilbab secara bahasa, di dalam kamus al-muhith dinyatakan bahwa jilbab itu seperti sirdab (terowongan) atau sinmar (lorong), yakni baju atau pakaian longgar bagi wanita selain baju kurung atau kain apa saja yang dapat menutup pakaian kesehariannya seperti halnya baju kurung.²²

Kata jalabib merupakan bentuk jamak dari kata jilbab. terdapat beberapa pengertian yang diberikan oleh para ulama mengenai kata jilbab. Ibnu Abbas menafsirkan kata tersebut seperti ar-rida' (mantel) yang menutup tubuh dari atas hingga bawah. Al-Qasimi menggambarkan, ar-rida' itu seperti as-sirdab (terowongan).²³

Menurut Al-Qurtubi Jilbab secara syar'i adalah wanita menutupi seluruh tubuh dan perhiasannya. Dengan jilbab syar'i menghalangi orang non mahrom untuk melihat sedikitpun bagian tubuhnya atau perhiasan yang dipakainya. Kain yang digunakan untuk menutupi seluruh tubuh dan perhiasan wanita. Dengan ini akan menghalangi orang asing (non mahrom) untuk melihat sedikitpun bagian tubuhnya atau perhiasan yang dipakainya.²⁴

Berdasarkan penjelasan ini, berarti yang wajib atas wanita adalah mengenakan kain terusan (gamis) yang dipakai sebagai pakaian

²² Arief B. Iskandar, *Jilbab Syar'i*, (Jakarta: Khilafah Press) 2013, 94

²³ Arief B. Iskandar, *Jilbab Syar'i*, 106

²⁴ Indri Adiani, *Gaya Hijab Syar'i*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 2019, 7

luar, lalu diulurkan ke bawah hingga menutupi kedua mata kakinya. Untuk baju atas, syari'ah telah mewajibkan jilbab syar'i atau apa saja yang berfungsi menutupi seluruh kepala, leher, dan lubang baju di dada.

b. Syarat-syarat jilbab syar'i

Jilbab syar'i yaitu jilbab yang sudah sesuai dengan ketentuan al-qur'an dan hadist:

1) Menutup seluruh aurat, kecuali wajah dan telapak tangan

Selain wajah dan telapak tangan adalah aurat yang harus ditutupi, karena melihatnya saja sudah dosa, bagi laki-laki tidak punya hak untuk melihat aurat perempuan yang bukan muhrimnya. Maka diwajibkan untuk wanita muslimah menutup aurat dan menggunakan jilbab syar'i. Jilbab boleh terusan atau potongan (ada pakaian atasan dan rok bawahan) dengan syaria'at bisa menutupi sebagaimana yang diperintahkan dan disyari'atkan.²⁵

Wanita muslimah menggunakan jilbab syar'i sebagai tanda ketaatannya kepada Allah SWT. Pakaian syar'i atau penutup aurat atau jilbab, yaitu pakaian rumah yang dirangap jilbab di atasnya dan dilengkapi khimar menutupi kepala, leher sampai menutupi dadanya.

²⁵ Yani Yuni Triyana, *Hijab*, 59

2) Tidak bertabarruj

Perintah mengenakan jilbab adalah perintah untuk menutup perhiasan wanita.²⁶ Jangan berperilaku tabarruj, karena tabarruj merupakan perbuatan wanita menampakkan perhiasan dan kecantikannya, serta segala sesuatu yang seharusnya ditutupi dan disembunyikan karena bisa membangkitkan syahwat laki-laki. Maka tidaklah masuk akal bila jilbab yang berfungsi untuk menutup perhiasan wanita itu malah menjadi pakaian untuk berhias. Sebaiknya jilbab yang dipakai tidak berlebihan, tidak mencolok dan sewajarnya.²⁷

3) Kain harus tebal tidak tipis (Tidak transparan)

Jilbab disyaratkan harus terbuat dari kain yang tebal, sebab yang namanya menutup tidak akan terwujud, kecuali dengan bahan penutup yang tebal.²⁸ Adapun bila kain penutup tadi tipis, maka hanya akan menambah daya tarik bagi wanita yang

mengenekannya atau malah menjadi perhiasan baginya. Para ulama mengatakan, “Diwajibkan menutup aurat dengan pakaian yang tidak menggambarkan warna kulit, yaitu dengan bahan yang tebal atau yang terbuat dari kulit binatang; dan bila hanya menutup aurat dengan pakaian tipis yang masih menggambarkan warna kulit

²⁶ Arief B. Iskandar, *Jilbab Syar’I*, (Jakarta: Khilafah Press), 2013, 122

²⁷ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, (Yogyakarta: Media Hidayah, 2002), 142

²⁸ Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim al-Jarullah, *Syarat-Syarat Hijab Syar’I*, ter. Abu umamah arif hidayatullah, (Bandung: Media Indah), 2012, 3

maka itu tidak boleh, karena itu tidak memenuhi kriteria menutup.²⁹

4) Jilbab longgar, tidak ketat (tidak memperlihatkan lekuk tubuh)

Jilbab disyaratkan harus longgar, karena maksud dan tujuan (seorang wanita) berpakaian tidak lain adalah untuk menghilangkan fitnah (ketertarikan laki-laki asing). Dan hal itu tidak mungkin terwujud kecuali dengan potongan yang longgar, karena pakaian yang ketat, meskipun bisa membuat tutupnya warna kulit, namun tetap dapat menggambarkan lekuk tubuhnya sehingga masih akan menggoda pandangan laki-laki. Bila pakaian wanita seperti itu keadaannya niscaya akan mengundang kemaksiatan dan menimbulkan kerusakan bagi laki-laki yang melihatnya. Oleh karena itulah pakaian wanita mesti harus longgar. Jika pakaian telah cukup tebal dan longgar namun tetap memperlihatkan bentuk tubuh, maka dianjurkan untuk memakai lapisan dalam (pakaian dalam).³⁰

5) Tidak Memakai wewangian yang berlebihan

Jilbab disyaratkan tidak diberi wewangian atau parfum berlebihan berdasarkan hadits yang melarang wanita memakai wangi-wangian ketika keluar rumah.³¹ Dari Abu Musa Al-Asy'ari bahwasannya dia berkata, “Rasulullah bersabda :“Perempuan yang

²⁹ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, (Jakarta:Media Hibayab)2010,149

³⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*,157

³¹ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*,167

memakai wewangian, lalu dia lewat dihadapan laki-laki agar mereka mencium baunya, maka dia adalah pezina.”

Dari hadits tersebut bisa diketahui bahwa larangan nabi berkaitan dengan wewangian adalah sifatnya umum meliputi pewangi badan maupun pewangi pakaian. Sebab, parfum atau wewangian selain digunakan untuk badan ada juga yang digunakan untuk pakaian.

6) Tidak menyerupai laki-laki

Salah satu hadits yang melarang seorang perempuan menyerupai laki-laki atau sebaliknya.³² Hadits dari abu Khurairah ra.,ia berkata :

“Rosulullah SAW. Melaknat pria yang memakai pakaian wanita dan wanita yang memakai pakaian pria.” (HR.Abu Dawud)

Dengan menyerupai pakaian laki-laki, maka seorang perempuan akan terpengaruh dengan perangai laki-laki dimana ia

akan menampakkan badannya dan menghilangkan rasa malu yang disyariatkan bagi perempuan. Bahkan yang berdampak parah jika sampai membawa kepada maksiat lain, yaitu terbawa sifat kelakian, sehingga pada akhirnya menyukai sesama perempuan (lesbi).³³

Dalam masalah pakaian wanita dan pakaian laki-laki tujuan dibuatnya bukan sekedar asal berbeda antara pakaian laki-laki dan

³² Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*,153

³³ Yani Yuni Triyana,*Hijab*,68

wanita saja. Akan tetapi harus diperhatikan pula aspek tertutupnya aurat. Tidak sekedar dengan tujuan tertutupnya aurat wanita saja tanpa memperhatikan perbedaan diantar pakaian keduanya. Ketika seorang laki-laki dan seorang wanita membuat pakaian yang sama dan serupa, meskipun menutup aurat, tetap saja masing-masingnya dilarang memakainya oleh syari'at.

- 7) tidak menyerupai pakaian pemeluk agama lain (tasyabbuh bi al-kuffar)

jilbab disyaratkan tidak menyerupai pakaian pemeluk agama lain, sebab didalam syari'at islam telah ditetapkan bahwa kaum muslimin, baik laki-laki maupun perempuan, tidak boleh tasyabbuh (menyerupai) pakaian pemeluk agama lain, baik dalam ibadah, perayaan hari raya, dan pakaian yang menjadi khas mereka. Hal tersebut merupakan prinsip yang mendasar dalam syari'at islam, yang sayangnya pada zaman sekarang ini banyak dilanggar

oleh kaum muslimin sendiri, bahkan oleh para pemuka agamanya. Hal itu dikarenakan kebodohan atau hawa nafsu mereka sehingga mereka larut dalam arus zaman dan tradisi eropa yang kafir. Pada akhirnya semua itu sumber kehinaan dan kelemahan kaum muslimin dan terbukanya peluang bagi musuh-musuh islam untuk menguasai mereka.³⁴

³⁴ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Jilbab Wanita Muslimah*, 199

9) Bukan libas syuhrah (tidak mencari popularitas)

Setiap busana yang dipakai dengan tujuan meraih popularitas ditengah-tengah orang banyak, baik pakaian tersebut mahal, yang dipakai seseorang untuk berbangga dengan dunia dan perhiasannya, maupun pakaian yang bernilai rendah (murah) yang dipakai untuk menampakkan kezuhudan dan dengan tujuan riya' (pamer) dan sombong.³⁵

2. Akhlak terhadap mahasiswa

Kata akhlak berasal dari kata bahasa arab yang sudah di Indonesiakan yang juga artikan dengan istilah perangai atau kesopanan.³⁶ Kata Akhlak adalah sama dengan budi pekerti, adab, sopan santun, susila dan tata kerama. Hamzah ya'qub menyebut arti akhlak sama dengan perangai, tingkah laku atau pekerti di dalam kamus istilah agama Islam (KIAI) di sebutkan bahwa akhlak menurut manusia adalah tindak tanduk atau kebiasaan-kebiasaan.³⁷

Secara istilah akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa, melahirkan perbuatan-perbuatan yang di inginkan dan di usahakan seperti perbuatan baik dan perbuatan yang buruk, perbuatan yang indah dan perbuatan yang jelek. Imam al-Ghozali mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran. Menurut Abd.Hamid Yunus akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik. Ibn

³⁵ Yani Yuni Triyana, *Hijab*, 72

³⁶ Mahjuddin, *Akhlak Tasawwuf*, (Jakarta: Kalam Mulia), 2009, 1

³⁷ Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta: Kalimedia), 2016, 1

Maskawih mengatakn akhlak adalah keadaan jiwa yang mengajaknya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa memerlukan pertimbangan pemikiran. Sedangkan menurut Ahmad Amin akhlak adalah kehendak yang di biasakan.³⁸

Al-Qurtubi menekankan, bahwa akhlak itu merupakan bagian dari kejadian manusia. Sedangkan Imam Ghazali juga menekankan, bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dinilai baik atau buruk, dengan menggunakan ukuran ilmu pengetahuan dan norma agama. Pengertian tersebut dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia dan mengetahui baik dan buruk akhlaknya apabila mempunyai ilmu pengetahuan dan norma agama tentang cara berakhlakul karimah.³⁹

Akhlak terhadap mahasiswa merupakan penjabaran dari salah satu ruang lingkup akhlak. Ruang lingkup akhlak terdiri dari akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap diri sendiri, dan akhlak terhadap lingkungan sekitar. Akhlak terhadap lawan jenis merupakan bagian dari akhlak terhadap sesama manusia, yaitu akhlak terhadap orang lain. Dalam bersosialisasi haruslah saling mengunjungi, saling membantu, saling menghormati dan saling menghindari pertengkaran.

Akhlak terhadap orang lain merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain. Dalam bersosialisasi haruslah

³⁸ Suhayib, *Studi Akhlak*, 7

³⁹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, 5

memperhatikan akhlak atau sopan santun yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain. Akhlak itu menjadi dua jenis yaitu akhlak Mahmudah (baik) dan Akhlak Madmumah (buruk). Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang akhlak Mahmudah (baik) yaitu :

a. Akhlak bertemu dengan laki-laki

1) Serius dan sopan dalam berbicara

Obrolan yang dapat mengakrabkan dan menyegarkan suasana tidak bertentangan dengan keseriusan acara, sebagaimana contoh dalam riwayat berikut ini. Dari Masruq, dia berkata: “aku pernah masuk menemui Aisyah sedangkan didekatnya ada Hasan bin Tsabit melantunkan syair yang bait-baitnya berisi pujian dan sanjungan untuk Aisyah. ‘Hasan berkata:’(dia itu) wanita yang menjaga kehormatan lagi sopan, ia tidak dituduh dengan kebingungan, dan dia itu lapar di pagi hari, karena tidak pernah memakan daging

wanita-wanita yang lalai.’ Lalu Aisyah berkata kepada Hasan: ‘tapi kamu tidak demikian. Masruq berkata: “ lalu aku bertanya pada

Aisyah: ‘tetapi mengapa kamu mengizinkannya masuk menemuimu?’ padahal Allah berfirman: ‘Dan siapa di antara mereka

yang mengambil bagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu, bagian azab yang besar.’(an-Nur:11) kemudian Aisyah

menjawab: “siksa manakah yang lebih keras dari pada kebutaan?”

selanjutnya dia berkata kepada Masruq: “sesungguhnya Hasan

menghalau serangan dari Rasulullah SAW. dengan syair-syair hija'.”
(HR.Bukhari dan Muslim)

Berkaitan dengan riwayat di atas yang dimaksud dengan istilah tidak memakan daging wanita-wanita yang lalai adalah bahwa aisyah tidak pernah bergunjing (bergunjing sama dengan memakan daging orang yang digunjingnya).⁴⁰ Sedangkan Hasan dikatakan tidak demikian karena Hasan pernah terlibat mempergunjingkan kasus berita bohong.

2) Menahan Pandangan

Menahan pandangan adalah tidak menyebarkan pandangan kesana kemari, karena dikhawatirkan terjadinya fitnah. Menahan pandangan wajib hukumnya dalam semua kondisi yang menyangkut aurat dan yang semisalnya. kadang-kadang wajib untuk suatu kondisi dan tidak pada kondisi yang lain kalau tidak menyangkut aurat. diperbolehkan melihat diantaranya muka dan kedua telapak tangan, tapi dengan syarat pandangannya tersebut tidak mencurigakan.⁴¹ Adapun pandangan karena syahwat dikatakan haram, meskipun tertutup pakaian, apalagi melihat wajah wanita yang sedang terbuka.

3) Menutup seluruh tubuh/aurat

Bertemu dengan orang-orang yang bukan muhrimnya, menurut kesepakatan ulama adalah meliputi seluruh tubuhnya,

⁴⁰ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*,(Jakarta: Gema Insani Press,1997),106

⁴¹ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*,108

selaian muka dan dua telapak tangan dan kakinya. Karena itulah, seorang laki-laki dapat saja melihat bagian-bagian tersebut pada tubuh wanita yang melihatnya. batasan aurat wanita sama dengan batasan „auratnya ketika shalat. Ibnu Taimiyah mengatakan bahwa sebahagian besar fuqaha' menilai apa yang wajib ditutup dalam shalat (ketika berhadapan dengan Tuhan) wajib pula ditutup dari pandangan orang lain yang bukan muhrim.⁴²

4) Menghindari pertemuan yang lama dan berulang-ulang

Walaupun tidak ada nash khusus, pertemuan yang sangat sering berulang-ulang harus jelas tinjauan etikanya. Bagaimanapun, dalam pertemuan semacam ini agak sukar menjaga berbagai macam etika, seperti menjaga pandangan, senantiasa serius dalam berbicara, atau bertingkah laku sopan, yang sering terjadi budaya sopan dan malu yang semestinya ada didalam setiap pertemuan antara laki-laki dan perempuan ternyata semakin menipis. Berdasarkan fakta itu dan

demi menjalankan kaidah *saddudz dzara'i* kami berpendapat lebih baik menghindarkan pertemuan yang semacam ini, kecuali jika sifat tugas tersebut memang menuntut pertemuan berulang-ulang untuk bekerjasama dan bertukar pikiran atau hal-hal lain yang betul betul bermanfaat. Hal semacam itu tidak mengapa dilakukan sambil mawas diri dengan catatan betul-betul penting. Sebab pertemuan

⁴² Muhammad Sudirman Sesse, *Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam*, Volume 9 No. 2 Juli-Desember 2016.320

yang serius biasanya menyibukkan aktivitas akal dan hati sehingga membantu terpeliharanya akhlak yang baik.⁴³

3. Korelasi Antara Mahasiswi Berjilbab Syar'i dengan Akhlak Terhadap Mahasiswa

Akhlak kepada mahasiswa sama saja akhlak kepada orang lain yang merupakan jalinan hubungan sosial antara seseorang dengan orang lain. Dalam bersosialisasi haruslah memperhatikan sopan santun atau etika yang sesuai dengan situasi dan keadaan serta tidak melanggar norma-norma yang berlaku baik norma agama, kesopanan, adat, hukum dan lain-lain.⁴⁴ Dalam berakhlak kepada mahasiswa diantaranya:

- a. Serius dan sopan dalam berbicara
- b. Menahan Pandangan
- c. Menutup seluruh tubuh/aurat
- d. Menghindari pertemuan yang lama dan berulang-ulang

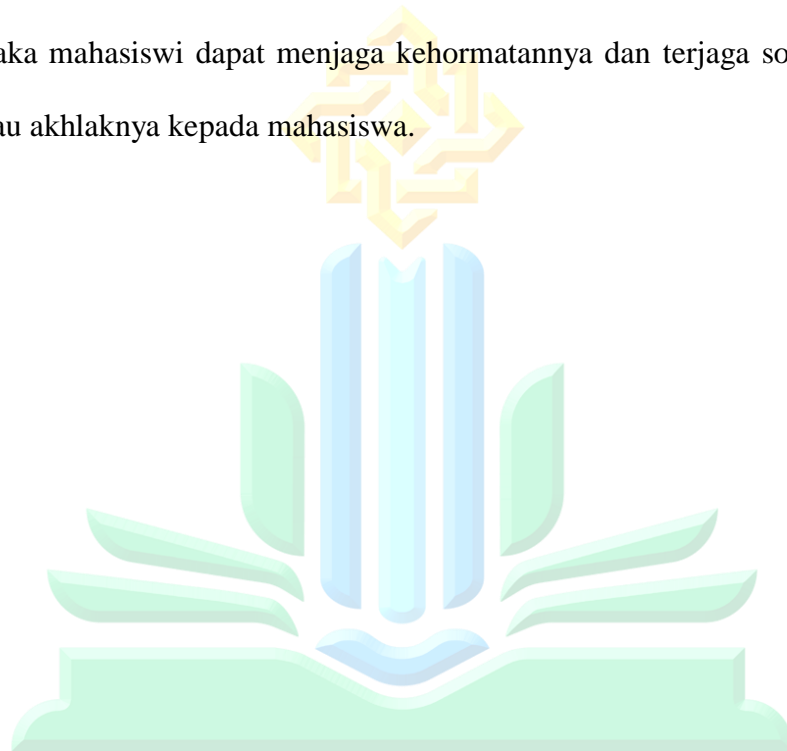
Dalam syari'at mewajibkan perempuan untuk berjilbab, menjulurkan jilbabnya menutup seluruh tubuh/aurat kecuali telapak tangan dan wajah. Tujuan syari'at mewajibkan perempuan berjilbab agar terhindar dari fitnah, menutupi perhiasan yang dipakai dari pandangan laki-laki dan tidak menimbulkan syahwat kepada lawan jenis. Menggunakan jilbab sesuai syari'at merupakan salah satu bentuk pemuliaan terhadap perempuan. Dengan berjilbab syar'i sesuai syari'at

⁴³ Abdul Halim Abu Syuqqah, *Kebebasan Wanita*,128

⁴⁴ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*,214

islam, perempuan memelihara kehormatannya dan menjaga tingkah lakunya, berakhlakul kharimah kepada orang lain atau lawan jenis.⁴⁵

Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasannya korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa ada hubungannya, karena dengan menggunakan jilbab sesuai syari'at islam maka mahasiswi dapat menjaga kehormatannya dan terjaga sopan santun atau akhlaknya kepada mahasiswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁵ Ibrahim Amini, *Bangga jadi Muslimah*, 26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka-angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.⁴⁶ Adapun jenis penelitian yaitu eksperimen, survey dan naturalistik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan)⁴⁷, peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengedarkan kuesioner (angket).

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

Menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk

⁴⁶ Mundir, *Statistik Pendidikan Pengantar Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: STAIN Jember Press, 2013), 14

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 15

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 126

pengambilan sampel.⁴⁹ Dalam penelitian ini banyaknya sampel dari jumlah populasi adalah mahasiswi berjilbab syar'i dan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan ilmu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, diambil dengan metode yaitu :

a. Angket

Angket atau koesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Angket adalah suatu alat pengumpulan data melalui daftar pernyataan tertulis yang tersusun dan disebar luaskan untuk mendapat informasi atau keterangan dari sumber data yang berupa orang (*relevan*).⁵¹

Data yang akan diperoleh dari angket adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator

No.	Rumusan Masalah	Indikator Angket
1.	Adakah korelasi mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember?	1. Pemakaian jilbab syar'i
2.	Seberapa erat korelasi mahasiswi berjilbab syar'i	1. Akhlak Mahasiswi yang berjilbab

⁴⁹ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:PT Bumi Aksara),2003,116

⁵⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*,142

⁵¹ Jusuf Amir Faisal, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press,1995),2

dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember?	syar'i terhadap mahasiswa
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------

2. Instrumen Pengumpulan data

Penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrument skala liker. Skala liker untuk meneliti sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti.⁵² Skala ini disusun dalam bentuk suatu pertanyaan atau pernyataan. Skor positif dan negatif pada tabel skala liker adalah pernyataan yang terdapat di kuesioner (angket).

Tabel 3.2
Skor Angket Skala Likert

No.	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	5	1
2.	Sesuai (S)	4	2
3.	Kurang sesuai (KS)	3	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

3. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas berasal dari kata validitas yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas merupakan suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 146

menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas yaitu menggunakan rumus rumus Korelasi Pearson Product Moment untuk menentukan validitas suatu instrument berbentuk data interval seperti angket skala liker. Hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil r tabel dengan ketentuan, jika r hitung > r tabel maka data valid, tapi jika r hitung < r tabel maka data tidak valid. Menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

N : jumlah subyek penelitian

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

b. Uji reliabilitas instrument

Reliabilitas berasal dari kata reliability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, diperoleh hasil pengukuran

yang relatif sama. Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Jika nilai alpha dari 60% atau lebih besar maka instrument dikatakan reliable.⁵³ Rumus

Reliabilitas Alpha Cronbach sebagai berikut : $\alpha = \frac{k}{k-1} X \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$

α = Koefesien reliabilitas

k = Banyaknya butir yang valid

s_t^2 = Varian skor total

s_i^2 = Varian skor butir

D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁴ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment* digunakan untuk melukiskan hubungan antara 2 variabel, sedangkan rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien korelasi antara variable X dan Y

N : jumlah subyek penelitian

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

⁵³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 57

⁵⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, 156

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Di Universitas Islam Negeri Jember Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember ditetapkannya etika dalam berbusana yaitu harus berbusana yang sopan, rapih, bersih dan menutup aurat. Etika dalam berbusana sudah tercantum dalam peraturan kampus yang mana bertujuan agar terciptanya keindahan dalam diri mahasiswa. Busana yang harus dipakai oleh semua mahasiswa contohnya sebagai berikut :



Gambar. 4.1

Etika Berbusana di Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pada peraturan berbusana tersebut sudah jelas bahwasannya mahasiswi harus memakai busana yang menutup aurat dan memakai jilbab sesuai syari'ah yaitu rapi, sopan dan harus menutupi dada. Pakaian yang dipakai tidak terlalu tipis, tidak ketat menutupi aurat hingga pergelangan

tangan. Gambar aturan tersebut sudah tertera (ditempel) di gedung G lantai 1 di Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sesuai dengan yang sudah tertera di dalam kode etik Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yaitu pada bab 3 pasal 4 tentang Kewajibab Mahasiswa berisi tentang :

- a. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di IAIN
- b. Memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- c. Menegakkan dan menjunjung tinggi ajaran Agama Islam, serta menjaga kewibawaan dan nama baik almamater.
- d. Membayar biaya penyelenggara pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- e. Menghargai ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.
- f. Saling menghormati sesama civitas akademik dan karyawan.
- g. Berpakaian sopan, rapi, bersih dan menutup aurat terutama pada saat dikampus dan ketika berurusan dengan dosen, maupun karyawan.
- h. Mentaati semua ketentuan administrasi penyelenggaraan pendidikan yang dibebankan kepada mahasiswa seperti KHS, KRS, dan lain sebagainya.⁵⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁵ Babun Suharto, *Kode Etik Mahasiswa*, (Jember: Uin Khas Jember, 2021), 20



Gambar. 4.2

Mahasiswi Berjilbab Syar'I Mengisi
Kuesioner PAI Angkatan 2020/2021

B. Penyajian Data

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswi yang berjilbab syar'i dan mahasiswa. berikut merupakan deskriptif

responden berdasarkan penyebaran kuesioner kepada semua mahasiswi yang berjilbab syar'i dan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebanyak 40 mahasiswi yang berjilbab syar'i dan 40 mahasiswa.

Tabel 4.1
Data Jumlah Mahasiswa 2020/2021

Kelas	Mahasiswa keseluruhan	Mahasiswi tidak berjilbab syar'i	Mahasiswa	Mahasiswi berjilbab syar'i
A1	54	23	15	16
A2	55	22	17	16
A3	56	23	15	18
A4	50	18	17	15
A5	50	19	16	15
Jumlah	265	105	80	80

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui banyaknya populasi mahasiswi yang berjilbab syar'i dan mahasiswa sama – sama 80 diambil sampel 50%, maka sampel yang diambil sebanyak 40 mahasiswi berjilbab syar'i dan 40 mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Data yang terkumpul dengan menggunakan metode yang telah disebutkan dalam bab III, maka peneliti dapat menyajikan data yang telah terkumpul berdasarkan metode tersebut. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa, maka dalam penelitian ini dilakukan penyebaran kuesioner dengan mengambil sampel 40 mahasiswi berjilbab syar'i dan 40 mahasiswa Prodi PAI Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk mengisi kuesioner tersebut.

Jumlah pernyataan yang diajukan dalam kuesioner ada 15 pernyataan untuk variabel X, dan variabel Y. Di beri skala: (5) = sangat sesuai, (4) = sesuai, (3) = cukup sesuai, (2) = tidak sesuai, (1) = sangat tidak sesuai, dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$.

Peneliti dalam menganalisis korelasi antara Mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dalam mengukur variabel-variabel penelitian yang digunakan untuk memenuhi syarat alat ukur valid dan tidaknya suatu instrumen tersebut. Dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment.

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui variabel instrumen, dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung/koefisien dengan nilai r tabel dan disesuaikan dengan jumlah respondennya. Jika r hitung etiap butir pernyataan-pernyataan bernilai lebih besar dari r tabel, maka setiap butir pernyataan-pernyataan tersebut dinyatakan valid. Adapun nilai-nilai r tabel adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.2 Distribusi T Tabel (Uji T)

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317

6	0,811	0,917	30	0,881	0,917	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,295
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,661	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,387	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Pertama, hasil uji validitas instrument menggunakan rumus korelasi pearson product momen (analisis vriabel mahasiswa berjilbab syar'i) didapat hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{x1} &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{40(7116) - (169)(1658)}{\sqrt{(40 \times 728 - (169)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{4438}{\sqrt{(29120 - 28561)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{4438}{\sqrt{559 \times 238476}} \\
 &= \frac{4438}{\sqrt{133308084}} \\
 &= \frac{4438}{11545,912} \\
 &= \frac{4438}{11546}
 \end{aligned}$$

$$= 0,384375541$$

$$= 0,384$$

$$rx2 = \frac{40(5052) - (116)(1658)}{\sqrt{(40 \times 361 - (116)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}}$$

$$= \frac{202080 - 192328}{\sqrt{(14440 - 13456)(2987440 - 2748964)}}$$

$$= \frac{9752}{\sqrt{984 \times 238476}}$$

$$= \frac{9752}{\sqrt{234660384}}$$

$$= \frac{15318,62866}{9752}$$

$$= \frac{9752}{15319}$$

$$= 0,636595078$$

$$= 0,636$$

$$rx3 = \frac{40(4822) - (106)(1658)}{\sqrt{(40 \times 342 - (106)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}}$$

$$= \frac{192880 - 175748}{\sqrt{(13680 - 11236)(2987440 - 2748964)}}$$

$$= \frac{17132}{\sqrt{2444 \times 238476}}$$

$$= \frac{17132}{\sqrt{582835344}}$$

$$= \frac{17132}{24141,98302}$$

$$= \frac{17132}{24142}$$

$$= 0,709634661$$

$$= 0,709$$

$$rx4 = \frac{40(5238) - (118)(1658)}{\sqrt{(40 \times 428 - (118)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}}$$

$$= \frac{209520 - 195644}{\sqrt{(17120 - 13924)(2987440 - 2748964)}}$$

$$= \frac{13876}{\sqrt{3196 \times 238476}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{13876}{\sqrt{762169296}} \\
 &= \frac{13876}{27607,41379} \\
 &= \frac{13876}{27607} \\
 &= 0,502626145 \\
 &= 0,502
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx5 &= \frac{40(5210) - (118)(1658)}{\sqrt{(40 \times 406 - (118)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{208400 - 195644}{\sqrt{(16240 - 13924)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{12756}{\sqrt{2316 \times 238476}} \\
 &= \frac{12756}{\sqrt{552310416}} \\
 &= \frac{23501,28541}{12756} \\
 &= \frac{23501}{12756} \\
 &= 0,542785413 \\
 &= 0,542
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx6 &= \frac{40(4453) - (95)(1658)}{\sqrt{(40 \times 295 - (95)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{178120 - 157510}{\sqrt{(11800 - 9025)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{20610}{\sqrt{2775 \times 238476}} \\
 &= \frac{20610}{\sqrt{661770900}} \\
 &= \frac{20610}{25724,90016} \\
 &= \frac{20610}{25725} \\
 &= 0,80116618 \\
 &= 0,801
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx7 &= \frac{40(4318) - (91)(1658)}{\sqrt{(40 \times 283 - (91)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{172720 - 150878}{\sqrt{(11320 - 8281)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{21842}{\sqrt{3039 \times 238476}} \\
 &= \frac{21842}{\sqrt{724728564}} \\
 &= \frac{26920,78312}{21842} \\
 &= \frac{26921}{26921} \\
 &= 0,811336874 \\
 &= 0,811
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx8 &= \frac{40(4714) - (104)(1658)}{\sqrt{(40 \times 349 - (104)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{188560 - 172432}{\sqrt{(13960 - 10816)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{16128}{\sqrt{3144 \times 238476}} \\
 &= \frac{161228}{\sqrt{749768544}} \\
 &= \frac{161228}{27381,90176} \\
 &= \frac{16128}{27382} \\
 &= 0,589000073 \\
 &= 0,589
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx9 &= \frac{40(4243) - (92)(1658)}{\sqrt{(40 \times 270 - (92)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{169720 - 152536}{\sqrt{(10800 - 8464)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{17184}{\sqrt{2336 \times 238476}} \\
 &= \frac{17184}{\sqrt{557079936}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{17184}{23602,54088} \\
 &= \frac{17184}{23603} \\
 &= 0,728043045 \\
 &= 0,728
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx10 &= \frac{40(4784) - (107)(1658)}{\sqrt{(40 \times 333 - (107)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{191360 - 177406}{\sqrt{(13320 - 11449)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{13954}{\sqrt{1871 \times 238476}} \\
 &= \frac{13954}{\sqrt{446188596}} \\
 &= \frac{13954}{21123,17675} \\
 &= \frac{13954}{21123} \\
 &= 0,660606921 \\
 &= 0,660
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx11 &= \frac{40(4608) - (100)(1658)}{\sqrt{(40 \times 320 - (100)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{184320 - 165800}{\sqrt{(12800 - 10000)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{18520}{\sqrt{2800 \times 238476}} \\
 &= \frac{18520}{\sqrt{667732800}} \\
 &= \frac{25840,52631}{18520} \\
 &= \frac{25841}{25841} \\
 &= 0,71669053 \\
 &= 0,716
 \end{aligned}$$

$$rx12 = \frac{40(4897) - (108)(1658)}{\sqrt{(40 \times 348 - (108)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{195880 - 179064}{\sqrt{(13920 - 11664)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{16816}{\sqrt{2256 \times 238476}} \\
 &= \frac{16816}{\sqrt{538001856}} \\
 &= \frac{16816}{23194,86702} \\
 &= \frac{16816}{23195} \\
 &= 0,724983832 \\
 &= 0,724
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx13 &= \frac{40(5132) - (115)(1658)}{\sqrt{(40 \times 391 - (115)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{205280 - 190670}{\sqrt{(15640 - 13225)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{14610}{\sqrt{2415 \times 238476}} \\
 &= \frac{14610}{\sqrt{575919540}} \\
 &= \frac{14610}{23998,32369} \\
 &= \frac{14610}{23998} \\
 &= 0,608800733 \\
 &= 0,608
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx14 &= \frac{40(5791) - (125)(1658)}{\sqrt{(40 \times 461 - (125)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{231640 - 207250}{\sqrt{(18440 - 15625)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{24390}{\sqrt{2815 \times 238476}} \\
 &= \frac{24390}{\sqrt{671309940}} \\
 &= \frac{24390}{25909,64955}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{24390}{25910} \\
 &= 0,941335391 \\
 &= 0,941
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x15} &= \frac{40(4387) - (95)(1658)}{\sqrt{(40 \times 289 - (95)^2)(40 \times 74686 - (1658)^2)}} \\
 &= \frac{175480 - 157510}{\sqrt{(11560 - 9025)(2987440 - 2748964)}} \\
 &= \frac{17970}{\sqrt{2535 \times 238476}} \\
 &= \frac{17970}{\sqrt{604536660}} \\
 &= \frac{24587,32722}{17970} \\
 &= \frac{24587}{17970} \\
 &= 0,730874039 \\
 &= 0,730
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Rekapitulasi Analisis Validitas Instrumen Variabel X

No. Butir	r - Butir	r - Tabel	Kesimpulan
1	0,384	0,312	Valid
2	0,636	0,312	Valid
3	0,709	0,312	Valid
4	0,502	0,312	Valid
5	0,542	0,312	Valid
6	0,801	0,312	Valid
7	0,811	0,312	Valid
8	0,589	0,312	Valid
9	0,728	0,312	Valid
10	0,660	0,312	Valid
11	0,716	0,312	Valid
12	0,724	0,312	Valid
13	0,608	0,312	Valid
14	0,941	0,312	Valid
15	0,730	0,312	Valid

Pada tabel rekapitulasi analisis validasi instrumen tersebut nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel 0,312) dinyatakan valid, hal ini disesuaikan dengan jumlah r tabel dengan jumlah responden 40 mahasiswi berjilbab syar'i. Sedangkan nilai hitung yang kurang dari r tabel (r hitung $<$ r tabel = 0,312) dinyatakan tidak valid. Jadi, pada angket analisis korelasi mahasiswi berjilbab syar'i sebanyak 15 item dinyatakan valid.

Kedua, hasil uji validitas instrumen (variabel Y akhlak terhadap mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jember Kiai Haji Achmad Siddiq Jember didapat hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 rx1 &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{40(6300) - (129)(1909)}{\sqrt{(40 \times 459 - (129)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{5739}{\sqrt{1719 \times 150879}} \\
 &= \frac{5739}{\sqrt{259361001}} \\
 &= \frac{5739}{16104,68879} \\
 &= \frac{5739}{16105} \\
 &= 0,35634896 \\
 &= 0,356
 \end{aligned}$$

$$rx2 = \frac{40(8027) - (165)(1909)}{\sqrt{(40 \times 707 - (165)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{321080 - 314985}{\sqrt{(28280 - 27225)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{6095}{\sqrt{1055 \times 150879}} \\
 &= \frac{6095}{\sqrt{159177345}} \\
 &= \frac{6095}{12616,55044} \\
 &= \frac{6095}{12617} \\
 &= 0,483078386 \\
 &= 0,483
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx3 &= \frac{40(6493) - (132)(1909)}{\sqrt{(40 \times 486 - (132)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{259720 - 251988}{\sqrt{(19440 - 17424)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{7732}{\sqrt{2016 \times 150879}} \\
 &= \frac{7732}{\sqrt{304172064}} \\
 &= \frac{7732}{17440,52935} \\
 &= \frac{7732}{17441} \\
 &= 0,443323203 \\
 &= 0,443
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx4 &= \frac{40(6463) - (132)(1909)}{\sqrt{(40 \times 468 - (132)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{258520 - 251988}{\sqrt{(18720 - 17424)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{6532}{\sqrt{1296 \times 150879}} \\
 &= \frac{6532}{\sqrt{195539184}} \\
 &= \frac{6532}{13983,5326}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6532}{13984} \\
 &= 0,467105263 \\
 &= 0,467
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx5 &= \frac{40(6289) - (129)(1909)}{\sqrt{(40 \times 438 - (129)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{251560 - 246261}{\sqrt{(17520 - 16641)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{5299}{\sqrt{879 \times 150879}} \\
 &= \frac{5299}{\sqrt{132622641}} \\
 &= \frac{5299}{11516,1939} \\
 &= \frac{5299}{11516} \\
 &= 0,46014241 \\
 &= 0,460
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx6 &= \frac{40(6127) - (125)(1909)}{\sqrt{(40 \times 419 - (125)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{245080 - 238625}{\sqrt{(16760 - 15625)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{6455}{\sqrt{11135 \times 150879}} \\
 &= \frac{6455}{\sqrt{171247665}} \\
 &= \frac{6455}{13086,16311} \\
 &= \frac{6455}{13086} \\
 &= 0,493275256 \\
 &= 0,493
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx7 &= \frac{40(6265) - (125)(1909)}{\sqrt{(40 \times 435 - (125)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{250600 - 238625}{\sqrt{(17400 - 15625)(3795160 - 3644281)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{11975}{\sqrt{1775 \times 150879}} \\
 &= \frac{11975}{\sqrt{267810225}} \\
 &= \frac{11975}{16364,90834} \\
 &= \frac{11975}{16365} \\
 &= 0,731744576 \\
 &= 0,731
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx8 &= \frac{40(5489) - (107)(1909)}{\sqrt{(40 \times 365 - (107)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{219560 - 204263}{\sqrt{(14600 - 11449)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{15297}{\sqrt{3151 \times 150879}} \\
 &= \frac{15297}{\sqrt{475419729}} \\
 &= \frac{15297}{21804,12184} \\
 &= \frac{15297}{21804} \\
 &= 0,701568519 \\
 &= 0,701
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx9 &= \frac{40(6340) - (125)(1909)}{\sqrt{(40 \times 457 - (125)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{253600 - 238625}{\sqrt{(18280 - 15625)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{14975}{\sqrt{2655 \times 150879}} \\
 &= \frac{14975}{\sqrt{400583745}} \\
 &= \frac{14975}{20014,5883} \\
 &= \frac{14975}{20015} \\
 &= 0,748188858
 \end{aligned}$$

$$= 0,748$$

$$\begin{aligned} rx_{10} &= \frac{40(4786) - (94)(1909)}{\sqrt{(40 \times 282 - (94)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\ &= \frac{191440 - 179446}{\sqrt{(11280 - 8836)(3795160 - 3644281)}} \\ &= \frac{11994}{\sqrt{2444 \times 150879}} \\ &= \frac{\sqrt{368748276}}{11994} \\ &= \frac{19202,81948}{11994} \\ &= \frac{19203}{11994} \\ &= 0,624589907 \\ &= 0,624 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} rx_{11} &= \frac{40(5289) - (107)(1909)}{\sqrt{(40 \times 315 - (107)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\ &= \frac{211560 - 204263}{\sqrt{(12600 - 11449)(3795160 - 3644281)}} \\ &= \frac{7297}{\sqrt{1151 \times 150879}} \\ &= \frac{\sqrt{173661729}}{7279} \\ &= \frac{13178,07759}{7279} \\ &= \frac{13178}{7279} \\ &= 0,553725906 \\ &= 0,553 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} rx_{12} &= \frac{40(6910) - (153)(1909)}{\sqrt{(40 \times 635 - (153)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\ &= \frac{276400 - 292077}{\sqrt{(25400 - 23409)(3795160 - 3644281)}} \\ &= \frac{-15677}{\sqrt{1991 \times 150879}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{-15677}{\sqrt{300400089}} \\
 &= \frac{-15677}{17332,0538} \\
 &= \frac{-15677}{17332} \\
 &= 0,904511885 \\
 &= -0,904
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx13 &= \frac{40(6533) - (131)(1909)}{\sqrt{(40 \times 473 - (131)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{261320 - 250079}{\sqrt{(18920 - 17161)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{11241}{\sqrt{1759 \times 150879}} \\
 &= \frac{11241}{\sqrt{265396161}} \\
 &= \frac{16290,98404}{11241} \\
 &= \frac{16291}{16291} \\
 &= 0,69001289 \\
 &= 0,690
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 rx14 &= \frac{40(6934) - (138)(1909)}{\sqrt{(40 \times 537 - (138)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{277360 - 263442}{\sqrt{(21480 - 19044)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{13918}{\sqrt{2436 \times 150879}} \\
 &= \frac{13918}{\sqrt{367541244}} \\
 &= \frac{13918}{19171,36521} \\
 &= \frac{13918}{19171} \\
 &= 0,725992384 \\
 &= 0,725
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{x15} &= \frac{40(6032) - (121)(1909)}{\sqrt{(40 \times 423 - (121)^2)(40 \times 94879 - (1909)^2)}} \\
 &= \frac{241280 - 230989}{\sqrt{(16920 - 14641)(3795160 - 3644281)}} \\
 &= \frac{10291}{\sqrt{2279 \times 150879}} \\
 &= \frac{10291}{\sqrt{343853241}} \\
 &= \frac{18543,28021}{10291} \\
 &= \frac{18543}{10291} \\
 &= 0,554980316 \\
 &= 0,554
 \end{aligned}$$

Tabel. 4.4 Rekapitulasi Analisis Validitas Instrumen Y

No. Butir	r - Butir	r - Tabel	Kesimpulan
1	0,356	0,312	Valid
2	0,483	0,312	Valid
3	0,443	0,312	Valid
4	0,467	0,312	Valid
5	0,460	0,312	Valid
6	0,493	0,312	Valid
7	0,731	0,312	Valid
8	0,701	0,312	Valid
9	0,748	0,312	Valid
10	0,624	0,312	Valid
11	0,553	0,312	Valid
12	-0,904	0,312	Tidak Valid
13	0,690	0,312	Valid
14	0,725	0,312	Valid
15	0,554	0,312	Valid

Pada kolom *tabel rekapitulasi analisis validitas instrument* nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel 0,312) dinyatakan valid, hal ini disesuaikan dengan jumlah r tabel dengan jumlah responden 40 mahasiswa . Sedangkan nilai hitung yang kurang dari r tabel (r hitung $<$ r tabel = 0,312) dinyatakan tidak valid.

Jadi, pada angket akhlak terhadap mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebanyak 15 item sebanyak 14 item dinyatakan valid dan sebanyak 1 item dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen, dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung dengan nilai kritik = 0,600. Jika nilai hitung untuk setiap butir pernyataan bernilai positif dan lebih besar dari 0,600 maka butir pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Tabel 4.5 Cronbach Alpha Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Internal Consistency
$\alpha \geq 0.9$	Excellent (High-Stakes testing)
$0.7 \leq \alpha < 0.9$	Good (Low Stakes testing)
$0.6 \leq \alpha < 0.7$	Acceptable
$0.5 \leq \alpha < 0.6$	Poor
$\alpha < 0.5$	Unacceptable

Menentukan koefisien reliabilitas instrumen X

$$\alpha = \frac{k}{k-1} X \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

$$\alpha = \frac{15}{15-1} X \left[1 - \frac{21,54644131411}{150,1256410256} \right]$$

$$\alpha = \frac{15}{14} X \left[1 - \frac{21,54644131411}{150,1256410256} \right]$$

$$\alpha = \frac{15}{14} X \left[\frac{150,1256410256}{150,1256410256} - \frac{21,54644131411}{150,1256410256} \right]$$

$$\alpha = \frac{15}{14} X \frac{21,54644131411}{150,1256410256}$$

$$\alpha = \frac{1.928,6879956725}{2.101,7589743584}$$

$$\alpha = 0,9176542216$$

Koefisien Alpha Cronbach (α) empirik diperoleh nilai 0,9176542216 berada pada interval $\alpha \geq 0.9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir Instrumen sangat reliabilitas (Excellent).

Selanjutnya menentukan koefisien reliabilitas instrument Y

$$\alpha = \frac{14}{14 - 1} X \left[1 - \frac{14,6930288463}{75,0128205128} \right]$$

$$\alpha = \frac{14}{13} X \left[1 - \frac{14,6930288463}{75,0128205128} \right]$$

$$\alpha = \frac{14}{13} X \left[\frac{75,0128205128}{75,0128205128} - \frac{14,6930288463}{75,0128205128} \right]$$

$$\alpha = \frac{14}{13} X \frac{14,6930288463}{75,0128205128}$$

$$\alpha = \frac{844,477083331}{975,1666666664}$$

$$\alpha = 0,8659823107139$$

Koefisien Alpha Cronbach (α) empirik diperoleh nilai 0,8659823107139 berada pada interval $0.7 \leq \alpha < 0.9$ maka dapat disimpulkan bahwa butir Instrumen sangat reliabilitas (Good).

3. Menghitung korelasi variabel X dan Y

Data total hasil jawaban setiap responden untuk variabel X dan Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Total Jawaban Responden

RESPONDEN	X	Y
1	67	59
2	50	60
3	21	36
4	21	39
5	36	39
6	19	39
7	46	52
8	53	30
9	20	31
10	41	44
11	44	60
12	30	45
13	44	55
14	52	55
15	50	53
16	47	51
17	50	52
18	62	56
19	55	54
20	35	40
21	49	52
22	44	61
23	36	42
24	46	45
25	27	49
26	37	39
27	29	52
28	48	49
29	31	29
30	34	50
31	29	29
32	30	46
33	25	41
34	38	42
35	50	59
36	62	51
37	53	55
38	49	61
39	52	52
40	46	59
JUMLAH	1658	1913

Data yang diperoleh dengan menggunakan uji Korelasi untuk mengetahui signifikan atau tidak, adanya korelasi antara mahasiswa berjilbab syar'I dengan akhlak terhadap mahasiswa, sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, peneliti dalam hal ini menggunakan rumus *korelasi product moment* untuk mempermudah analisis data yang diperoleh, hasil analisis untuk mengetahui seberapa besar korelasi variabel (X) dengan variabel (Y) adalah sebagai berikut:

- a. Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi dalam perhitungan manual :

- 1) Membuat tabel penolong

Tabel 4.7 Penolong untuk Uji Korelasi

RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	67	59	4489	3481	3953
2	50	60	2500	3600	3000
3	21	36	441	1296	756
4	21	39	441	1521	819
5	36	39	1296	1521	1404
6	19	39	361	1521	741
7	46	52	2116	2704	2392
8	53	30	2809	900	1590
9	20	31	400	961	620
10	41	44	1681	1936	1804
11	44	60	1936	3600	2640
12	30	45	900	2025	1350
13	44	55	1936	3025	2420
14	52	55	2704	3025	2860
15	50	53	2500	2809	2650
16	47	51	2209	2601	2397
17	50	52	2500	2704	2600
18	62	56	3844	3136	3472
19	55	54	3025	2916	2970
20	35	40	1225	1600	1400
21	49	52	2401	2704	2548
22	44	61	1936	3721	2684

23	36	42	1296	1764	1512
24	46	45	2116	2025	2070
25	27	49	729	2401	1323
26	37	39	1369	1521	1443
27	29	52	841	2704	1508
28	48	49	2304	2401	2352
29	31	29	961	841	899
30	34	50	1156	2500	1700
31	29	29	841	841	841
32	30	46	900	2116	1380
33	25	41	625	1681	1025
34	38	42	1444	1764	1596
35	50	59	2500	3481	2950
36	62	51	3844	2601	3162
37	53	55	2809	3025	2915
38	49	61	2401	3721	2989
39	52	52	2704	2704	2704
40	46	59	2116	3481	2714
JUMLAH	1658	1913	74606	94879	82153

2) Menghitung nilai r x dan y

a) Menghitung korelasi X dengan Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40(82.153) - (1.658)(1.913)^2}{\sqrt{(40(74.606) - (1.658)^2)(40(94.879) - (1.913)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.286.120 - 3.171.754}{\sqrt{(235.276)(135.591)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{114.366}{178.609,4}$$

$$= 0,6403$$

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi ini dikonsultasikan

dengan t_{tabel} lampiran (Tabel B) dengan kriteria berikut :

Karena bunyi hipotesis di atas belum menunjukkan arah korelasi dengan jelas, maka gunakan uji hipotesis dua pihak berikut ini:

$$t_{\text{tabel}}(n-k; \alpha)$$

$$t_{\text{tabel}}(40-2; 5\%)$$

Karena $dk = 38$ pada t_{tabel} tidak tercantum dalam tabel statistic, maka lakukan interpolasi berikut ini :

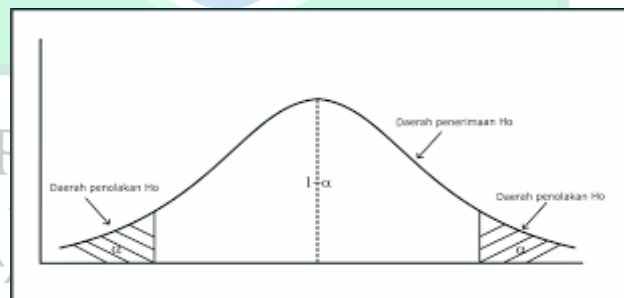
$$t_{\text{tabel}}(0,05;30) = 2,042 \text{ dan } t_{\text{tabel}}(0,05;40) = 2,021$$

$$I = t_{dk30} - (t_{dk30} - t_{dk40}) \times \frac{dk38 - dk30}{dk40 - dk30}$$

$$I = 2,042 - (2,042 - 2,021) \times \frac{38 - 30}{40 - 30} = 2,052$$

Jadi, $t_{\text{tabel}}(0,05;38)$ adalah 2,0252

Dengan demikian, daerah batas kritisnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 4.3 Grafik Hipotesis

-2,025

2,025

b. Menentukan t hitung

Menentukan t hitung dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2_{xy}}} = \frac{0,6403 \times \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,6403^2}} \\
 &= \frac{0,6403 \times \sqrt{38}}{\sqrt{0,40998409}} \\
 &= \frac{0,6403 \times 6,164}{\sqrt{0,6403}} \\
 &= \frac{0,6403 \times 6,1644}{0,3597} \\
 &= \frac{3,94706532}{0,3597} \\
 &= 10,9732
 \end{aligned}$$

Karena t hitung sebesar 10,9731 berada di daerah penolakan hipotesis H_0 di sebelah kanan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara Variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).

Jadi Variabel X (Mahasiswi berjilbab syar'I) terdapat korelasi dengan Variabel Y (Akhlak terhadap mahasiswa).

H_a = adanya korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'I dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddig Jember.

D. Pembahasan

Hasil penelitian uji validitas pada variabel X (Mahasiswi berjilbab syar;i) menunjukkan bahwa semua data valid dan variabel Akhlak terhadap

mahasiswa menunjukkan bahwa 14 item valid dan 1 item tidak valid. Pada uji reliabilitas dari variabel Mahasiswi Berjilbab Syar'i diperoleh nilai 0,9176542216 berada pada interval $\alpha \geq 0.9$. dan variabel Akhlak terhadap mahasiswa menunjukkan bahwa semua data reliabel diperoleh nilai 0,8659823107139 berada pada interval $0.7 \leq \alpha < 0.9$. Dari perhitungan korelasi dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan terdapat korelasi antara variabel Mahasiswi berjilbab syar'i (X) dengan akhlak terhadap mahasiswa (Y) terdapat korelasi yang cukup erat sebesar 0,643.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswi berjilbab syar'i penting dievaluasi kembali karena berhubungan dengan akhlak terhadap mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari makin banyaknya wanita yang memakai jilbab syar'i.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah wanita berjilbab syar'i mempunyai korelasi dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Tahun Akademik 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dan juga untuk mengetahui seberapa erat korelasi wanita berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa. Maka, peneliti menggunakan instrumen dengan menggunakan kuesioner atau angket berupa pernyataan yang di sebarakan kepada mahasiswi berjilbab syar'I Prodi PAI Tahun Akademik 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan hasil penelitian serta data yang diperoleh peneliti di lapangan dan pengolahan data yang menggunakan rumus uji korelasi, maka

peneliti dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ada pada rumusan masalah tersebut. Dalam hasil penelitian ini, yang telah dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan menggunakan perhitungan manual menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* menyatakan bahwasannya wanita berjilbab syar'i ada korelasi dengan akhlak terhadap mahasiswa PAI Tahun Akademik 2020/2021 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddig Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara rinci bahwa :

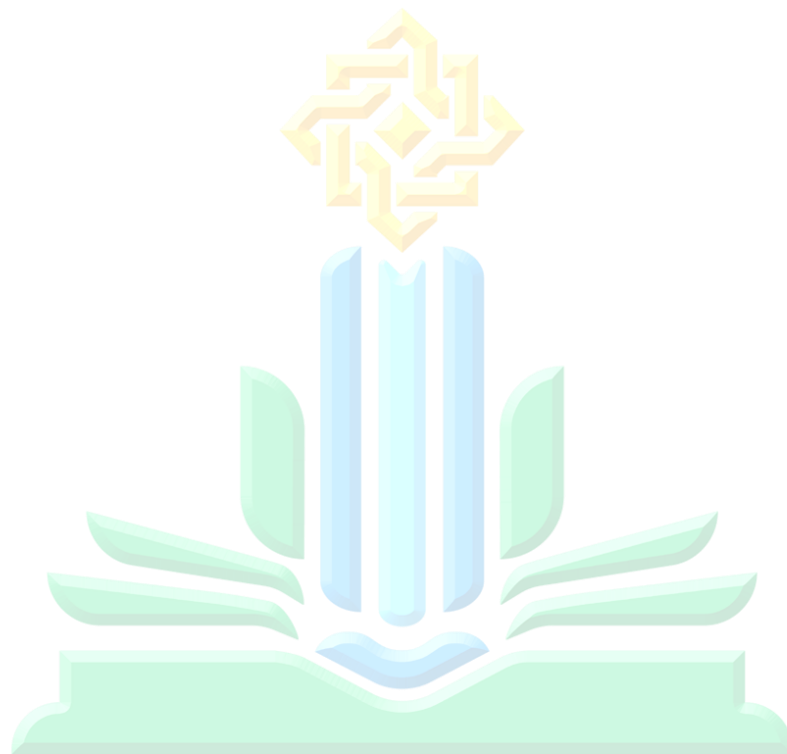
1. Terdapat korelasi yang signifikan yang diperoleh dengan cara melihat t hitung sebesar 10,9731 berada di daerah penolakan hipotesis H_0 di sebelah kanan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terdapat korelasi positif dan signifikan antara Variabel bebas (X) dengan Variabel terikat (Y).
2. Korelasi antara mahasiswi berjilbab syar'i dengan akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Tahun Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terdapat hubungan yang erat yang dibuktikan melalui penelitian dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment dengan menunjukkan hasil 0,6403 yang mana hasil tersebut menunjukkan keeratan jika dilihat melalui kriteria hasil perhitungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan, penulis ingin memberikan saran-saran sebagaimana berikut:

1. Saran untuk lembaga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember agar lebih memperhatikan gaya pakai jilbab yang digunakan oleh mahasiswi dan memberi peraturan dalam cara memakai jilbab.

2. Saran untuk mahasiswa/i, penelitian yang di lakukan oleh peneliti dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia lingkungan sekitar, khususnya bagi penerus bangsa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adiani,Indri.*Gaya Hijab Syar'i*.Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2019.
- Albani, Muhammad Nashiruddin Al*Jilbab Wanita Muslimah*. Yogyakarta : Media Hidayah,2002
- Al-Albani ,Muhammad Nashiruddin.*Jilbab Wanita Muslimah*.Jakarta:Media Hibayab,2010.
- Al Jarullah ,Abdullah bin Jarullah bin Ibrahim.*Syarat-Syarat Hijab Syar'i*. Terjemahan.Abu umamah arif hidayatullah.Bandung: Media Indah,2012.
- Amini, Ibrahim. *Bangga Jadi Muslimah*. Jakarta : Al-Huda,2007.
- Fasisal, Jusuf Amir. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta : Gema Insani Press,1995.
- Hani,Umi.*Pengaruh Motivasi Memakai Jilbab syar'i Terhadap Perilaku Sosial Siswa Siswi SMK Annuriyah Sulang Rembang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang,2017.
- Iskandar,Arief B.*Jilbab syar'I*.Jakarta:Khilafah Press,2013.
- Jumhuri, Asroruddin Al.*Belajar Aqidah Akhlak*,. Bandung : Pustaka Setia,2010
- Kementrian Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu,2010.
- Mahjuddin.*Akhlak Tasawuf*.Jakarta: Kalam Mulia,2009.
- Mundir.*Statistik Pendidikan Pengantar Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: STAIN Jember Press,2013.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta : Media Press,2012.
- Narbuko,Cholid dan Abu Achmadi.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,2003.
- Pikasari.*Hubungan Antara Motivasi Memakai Jilbab Dengan Perilaku Islam Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI*.Skripsi: UIN Raden Intan Lampung,Lampung,2020.
- Putri,Presika Jati.*Pengaruh pemakaian hijab syar'i terhadap interaksi dengan lawan jenis*.Skripsi,Universitas Islam Negeri syarif hidayatullah,Jakarta,2017.

Riadi,Edi. *Statistika Penelitian*.Yogyakarta : Andi Offset,2016.

Sari,Meita Rosalina Yunita.*Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern*. Tesis Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta,2016.

Sesse, Muhammad Sudirman.*Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam*.Volume 9 No. 2 Juli-Desember .320,2016,

Siregar,Syofian.*Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta : Media Purnama,2019.

Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung : Alfabeta,2019.

Suharto,Babun.*Kode Etik Mahasiswa*.Jember:Uin Khas Jember,2021

Suhayib, *Studi Akhlak*, (Yogyakarta:Kalimedia),2016

Syuqqah, Abdul Halim Abu. *Kebebasan Wanita*. Jakarta : Gema Insani Press,2009

Triyana, Yani Yuni.*Hijab*. Jogjakarta : De Teens,2014.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Dwi Candrasari

NIM : T20161263

Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institute : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah di lakukan atau di buat orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan di sebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 22 Mei 2023
Saya yang menyetakan,



Ulfa Dwi Candrasari
NIM. T20161263

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Korelasi Mahasiswi Berjilbab Syar'I Dengan Akhlak Terhadap Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.	1. Mahasiswa Berjilbab Syar'i 2. Akhlak Terhadap Mahasiswa	a. Syarat-syarat Berjilbab Syar'i b. Akhlak bertemu dengan laki-laki	<ul style="list-style-type: none"> - Menutup seluruh aurat - Tidak bertabarruj - Kainnya harus tebal, tidak tipis (tidak terawang) - Kainnya harus longgar, tidak ketat - Tidak diberi wewangian yang berlebihan - Tidak menyerupailaki-laki - Bukan pakian syuhrah - Menahan pandangan - Menutup seluruh tubuh/aurat - Tenang/terhormat dalam gerak-gerik - Serius dan sopan dalam berbicara 	1. Responden 80 mahasiswi berjilbab syar'I dan mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. 2. Informan : <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswi berjilbab syar'i - Mahasiswa 3. Kepustakaan	1. Pendekatan Penelitian Kuantitatif 2. Daerah penelitian Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. 3. Penentuan Populasi dan Sampel <i>Purposive Sampling</i> 4. Metode pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> - Angket 5. Metode Analisis data menggunakan Rumus Product Moment Person $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$	1. Adakah korelasi antara Mahasiswi berjilbab syar'I dengan akhlak terhadap Mahasiswa Prodi PAI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember ? 2. Seberapa erat korelasi antara Mahasiswi Berjilbab Syar'I dengan Akhlak terhadap mahasiswa Prodi PAI Fakultas tarbiyah Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember ?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website : <http://ftik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. 215/Un.22/3.a/PP.00.9/04/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP : 197209182005011003
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
FTIK UIN KHAS Jember

dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Ulfa Dwi Candrasari
NIM : T20161263
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIV
Judul Penelitian : Korelasi Mahasiswa Berjilbab Syar'I dengan
Akhlaq terhadap Mahasiswa Prodi PAI
Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan.

benar-benar telah menyelesaikan penelitian mulai 06 September 2021 sampai 03
November 2021 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.

Jember, 03 April 2023

An. Dekan,
Wakil Bid. Akademik,



Mashudi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: ftik@uinkhas.ac.id
Website: <http://ftik.uinkhas.ac.id>



Nomor : B.214/Un.22/3.a/PP.00.9/03/20223
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Penelitian

31 Maret 2023

Yth. Ulfa Dwi Candrasari

Assalamualaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat saudara tanggal 23 Nopember 2020 perihal permohonan izin penelitian, maka yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. H. Mashudi, M.Pd
NIP : 196405111999032001
Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
Jabatan : Lektor Kepala/ Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAINJember

Menyetujui mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Ulfa Dwi Candrasari
NIM : T20161263
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XIV (Empat Belas)
Judul Penelitian : Korelasi Mahasiswa Berjilbab Syar'I dengan Akhlak terhadap Mahasiswa Prodi PAI Angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Untuk melakukan penelitian di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

WassalamualaikumWr. Wb

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Petunjuk pengisian

Berilah tanda check list (V) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative.

Jawaban sebagai berikut :

Sangat sesuai (SS) : 5

Sesuai (S) : 4

Kurang sesuai (KS) : 3

Tidak sesuai (TS) : 2

Sangat kurang sesuai SKS : 1

Nama :

NIM :

Kelas :

Variabel Mahasiswa Berjilbab Syar'i

No.	Daftar Pernyataan	SS	S	KS	TS	SKS
1.	Saya menggunakan jilbab syar'i tidak untuk popularitas/tren.					
2.	Hijab syar'i yang saya gunakan tidak menyerupai pakaian orang kafir/non muslim.					
3.	Saya menggunakan hijab syar'i tidak untuk berhias atau tidak berdandan berlebihan untuk menarik perhatian mahasiswa yang bukan muhrim.					
4.	Saya memakai hijab syar'i yang tidak transparan di hadapan mahasiswa yang bukan muhrim.					
5.	Saya menggunakan jilbab syar'i yang berwarna tidak mencolok.					
6.	Saya menggunakan jilbab syar'i dengan bahan kain yang tebal.					
7.	Saya menggunakan jilbab syar'i yang longgar dan terulur sampai menutup dada.					
8.	Saya menggunakan pakaian tidak					

	menyerupai laki-laki.					
9.	Pakaian yang saya gunakan tidak menampakkan lekuk tubuh.					
10.	Saya menggunakan wewangian yang tidak menyengat.					
11.	Saya lebih nyaman menggunakan jilbab syar'i.					
12.	Saya semakin percaya diri ketika menggunakan jilbab syar'i					
13.	Saya merasa lebih terjaga dari pandangan laki-laki saat menggunakan jilbab syar'i					
14.	Saya menggunakan jilbab syar'i untuk menjalankan sesuai syari'at agama.					
15.	Saya selalu menggunakan jilbab syar'i ketika berada diluar rumah.					



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Petunjuk pengisian

Berilah tanda check list (V) pada kolom yang tersedia dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative.

Jawaban sebagai berikut :

Sangat sesuai (SS) : 5

Sesuai (S) : 4

Kurang sesuai (KS) : 3

Tidak sesuai (TS) : 2

Sangat kurang sesuai SKS : 1

Nama :

NIM :

Kelas :

Variabel Akhlak Terhadap Mahasiswa

No.	DAFTAR PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
1.	Mahasiswi berjilbab syar'I segera memalingkan pandangan ketika melihat mahasiswa yang bukan muhrimnya.					
2.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak berlama-lama menatap mahasiswa yang bukan muhrim.					
3.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak menampakkan aurat kepada mahasiswa yang bukan muhrim hanya demi menarik perhatian mahasiswa.					
4.	Mahasiswi berjilbab syar'I selalu menutup aurat kapanpun saat berhadapan dengan mahasiswa yang bukan muhrim.					
5.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak berhias berlebihan untuk menarik perhatian mahasiswa yang bukan muhrim.					
6.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak mencaritopik pembicaraan yang lain (basa-basi) demi memperlama percakapan dengan mahasiswa					

	yang bukan muhrim.					
7.	Mahasiswi berjilbab syar'I jika berbicara tidak dilembut-lembutkan dihadapan mahasiswa yang bukan muhrim.					
8.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak menyepi untuk berdua-duaan dengan mahasiswa yang bukan muhrim.					
9.	Mahasiswi berjilbab syar'I jika duduk tidak bercampur baur dengan mahasiswa yang bukan muhrim.					
10.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak berbaur dengan mahasiswa yang bukan muhrim untuk tujuan bersenang-senang yang mengarah kepada kemaksiatan.					
11.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak berduaan dengan mahasiswa yang bukan muhrim ketika berdiskusi.					
12.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak berboncengan dengan mahasiswa yang bukan muhrim.					
13.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak bercanda berlebihan dengan mahasiswa yang bukan muhrim.					
14.	Mahasiswi berjilbab syar'I menjaga jarak dengan mahasiswa yang bukan muhrim ketika mengerjakan tugas.					
15.	Mahasiswi berjilbab syar'I tidak menampakkan lekuk tubuh kepada mahasiswa yang bukan muhrim ketika berpakaian.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Analisis Reliabilitas Instrumen X

NOMOR BUTIR VALID																
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JUMLAH
1	5	5	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	67
2	5	3	3	5	5	5	5	5	3	1	1	3	4	1	1	50
3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
4	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
5	5	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	36
6	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	5	2	2	4	5	2	2	2	3	4	2	3	5	3	2	46
8	4	3	4	5	2	4	2	5	3	2	5	4	2	5	3	53
9	3	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	20
10	3	3	2	5	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	41
11	4	4	4	2	5	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	44
12	3	3	2	3	2	1	1	1	1	3	1	3	2	2	2	30
13	5	3	2	1	2	3	4	5	4	3	2	1	2	3	4	44
14	4	3	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	5	4	52
15	5	3	2	2	4	3	4	2	3	4	5	3	3	3	4	50
16	5	3	2	2	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	47
17	5	3	2	2	4	3	2	4	5	4	2	4	3	3	4	50
18	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	62
19	3	2	4	5	4	4	4	4	3	2	3	4	5	4	4	55
20	5	1	1	5	4	1	1	1	1	2	1	2	5	4	1	35
21	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	49
22	4	2	3	2	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	44
23	4	4	2	1	2	1	1	4	1	2	3	2	3	4	2	36

24	5	5	4	1	5	1	1	1	1	3	3	5	5	5	1	46
25	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	27
26	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	37
27	4	4	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	3	1	29
28	4	3	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	48
29	5	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	31
30	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
31	4	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	4	2	1	29
32	4	3	4	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	30
33	5	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	1	1	25
34	4	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	38
35	4	4	4	2	2	4	5	4	5	4	2	4	2	2	2	50
36	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	62
37	4	3	4	5	2	4	2	5	3	2	5	4	2	5	3	53
38	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	49
39	4	3	5	4	3	2	1	2	3	4	5	4	3	5	4	52
40	5	5	4	1	5	1	1	1	1	3	3	5	5	5	1	46
Varian butir	0,5749 23076 9	1,015 3846 154	1,005 8974 359	2,049 4871 795	1,484 6153 846	1,778 8461 538	1,948 0769 231	2,092 3076 923	1,497 4358 974	1,199 3589 744	1,794 8717 949	1,446 1538 462	1,548 0769 231	1,804 4871 795	0,306 4900 641	
$\sum \text{Varian}$	21,546 44131 411															
Varian Total	150,12 56410 256															
Cronbach Alpha	0,9176 54216															

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Analisis Reliabilitas Instrumen Y

NOMOR BUTIR VALID															
NO.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	JUMLAH
1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	54
2	4	5	3	4	2	4	5	3	5	4	3	5	3	5	55
3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	3	2	33
4	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	36
5	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	36
6	3	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	3	36
7	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	48
8	5	4	2	1	3	4	3	1	1	1	1	1	1	1	29
9	1	4	2	2	2	3	1	1	1	1	2	3	3	3	29
10	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
11	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	3	5	5	1	55
12	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	43
13	5	4	3	3	3	2	4	5	5	4	3	2	3	5	51
14	3	5	5	4	4	2	2	3	4	4	3	5	5	3	52
15	3	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	4	5	4	41
16	3	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	5	49
17	3	4	5	3	2	3	4	5	3	2	4	3	4	2	47
18	4	5	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	52
19	3	5	4	3	3	3	3	4	5	3	2	3	5	3	49
20	1	2	3	5	5	2	3	2	1	1	4	3	3	1	36
21	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	48
22	5	5	1	4	3	5	4	5	5	2	3	5	5	4	56
23	3	5	3	3	4	3	3	3	3	1	2	3	2	1	39
24	3	5	3	1	5	3	3	1	3	1	1	3	4	4	40
25	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	44

26	2	4	4	4	2	2	2	1	2	2	2	2	4	2	35
27	3	5	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	5	3	47
28	3	5	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
29	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	1	26
30	3	5	3	5	4	3	3	2	2	2	1	5	5	2	45
31	1	4	1	3	4	1	2	1	1	1	1	3	1	1	25
32	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	42
33	3	5	3	4	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	38
34	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	38
35	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	54
36	3	4	5	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	5	49
37	5	4	3	3	3	2	4	5	5	4	3	2	3	5	51
38	5	5	1	4	3	5	4	5	5	2	3	5	5	4	56
39	3	5	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	5	3	47
40	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	3	4	4	3	54
Varian Butir	42,975	26,375	50,4	32,4	10,253125	23,875	23,875	78,775	39,375	61,1	28,775	43,975	53,9	56,975	
$\sum Vari$	14,6930288463														
Varian Total	75,0128205128														
Cronbach Alpha	0,8659823107139														



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DOKUMENTASI



A1 Pengisian Koesioner



A2 Pembagian lembar Koesioner



A3 Menyimak cara pengisian Koesioner



A4 Pengisian Koesioner



A5 Pengisian Koesioner

BIODATA PENULIS



Nama : Ulfa Dwi candrasari
NIM : T20161263
Tempat, tanggal lahir : Jember, 11 Maret 2016
Alamat : Jl. Fathol Halim Rt/Rw : 001/013 Krajan, Baletbaru Kec.
Sukowono Kab. Jember
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Telepon : 081334006462
E-mail : ulfa.dwicandrasari@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PENDIDIKAN FORMAL
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2009-2010 : SDN BALETBARU 01
2010-2013 : SMPN 01 SUKOWONO
2013-2016 : MAN BONDOWOSO
2016-2023 : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember